

BAB 5

KESIMPLAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan terapi rendam kaki air hangat terhadap perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Sikumana, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik subjek penelitian pada responden 1 atas nama Ny.G berusia 70 tahun, beragama Islam, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan terakhir SD, beralamat di Sikumana, suku Jawa, memiliki riwayat hipertensi dan lama menderita hipertensi 9 tahun dan tekanan darah 140/90 mmHg. Sedangkan responden 2 Tn.S berusia 57 tahun, beragama Khatolik, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan terakhir S1, beralamat di Batuplat, suku Rote, memiliki riwayat hipertensi dan lama menderita hipertensi 6 tahun dan tekanan darah 150/90 mmHg.

2. Tekanan darah pasien hipertensi sebelum diberikan terapi rendam kaki air hangat.

Pemberian terapi rendam kaki air hangat pada Ny.G pada kunjungan pertama sebelum dilakukan terapi adalah 140/90 mmHg masuk kategori hipertensi tingkat 1 (ringan) pada kunjungan kedua sebelum dilakukan terapi adalah 140/90 mmHg masuk kategori hipertensi tingkat 1 (ringan) pada kunjungan ketiga sebelum dilakukan terapi adalah 140/80 mmHg masuk kategori hipertensi tingkat 1 (ringan).

Sedangkan pada Tn.S pada kunjungan pertama sebelum dilakukan terapi adalah 150/90 mmHg mmHg masuk kategori hipertensi tingkat 1 (ringan) pada kunjungan kedua sebelum dilakukan terapi adalah 140/90 mmHg mmHg masuk kategori hipertensi tingkat 1 (ringan), pada kunjungan ketiga sebelum dilakukan terapi adalah 140/80 mmHg masuk kategori hipertensi tingkat 1 (ringan).

3. Tekanan darah pasien hipertensi sesudah diberikan terapi rendam kaki air hangat.

Pada responden Ny.G pada kunjungan pertama tekanan darah setelah

terapi adalah 130/80 mmHg masuk kategori pra hipertensi, pada kunjungan kedua tekanan darah sesudah terapi 130/90 mmHg masuk kategori pra hipertensi dan pada kunjungan ketiga tekanan darah sesudah terapi 130/80 mmHg masuk kategori pra hipertensi.

Sedangkan pada responden Tn.S pada kunjungan pertama tekanan darah sesudah tindakan adalah 140/80 mmHg masuk kategori hipertensi tingkat 1 (ringan), pada kunjungan kedua tekanan darah sesudah terapi 130/80 mmHg masuk kategori pra hipertensi dan pada kunjungan ketiga tekanan darah sesudah terapi 130/80 mmHg masuk kategori pra hipertensi.

4. Efektivitas implementasi terapi rendam kaki air hangat pada pasien hipertensi.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa pemberian terapi rendam kaki air hangat efektif terhadap perubahan tekanan darah pada Ny.G dan Tn.S di puskesmas Sikumana.

5.2 Saran

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, keterampilan, dan pengalaman ketika melakukan penelitian ilmiah, khususnya sebelum melakukan penelitian. Diharapkan semakin banyak referensi intervensi terhadap permasalahan yang diteliti dan kita dapat mengetahui lebih banyak tentang banyak hal terkait terapi rendam kaki air panas.

- 2) Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi lebih lanjut untuk perubahan tekanan darah dengan memberikan terapi rendam kaki air panas pada pasien hipertensi.

- 3.) Bagi Pasien

Diharapkan pasien bisa menyadari pentingnya memeriksakan kesehatan serta dapat menerapkan terapi rendam kaki air hangat untuk perubahan tekanan darah dalam kehidupan sehari-hari.